

## EDITORIAL

Jurnal SAPA edisi kali ini menyampaikan beberapa tulisan berdasarkan analisa buku, penelitian dan kajian terhadap sebuah terjemahan.

Artikel yang pertama berbicara tentang Revisi Perjanjian Lama Terjemahan Baru. Melalui tulisan ini penulis ingin menyajikan hasil kajian terhadap terjemahan baru Kitab Suci Perjanjian Lama untuk menggantikan terjemahan yang sudah ada. Di dalamnya juga dipaparkan bagaimana sulitnya menjerjemahkan teks-teks ibrani dan beberapa perubahan terjemahan.

Artikel kedua menyajikan hasil analisa Kitab Suci Perjanjian Baru tentang “pengampunan”; melalui kajian ini penulis ingin memaparkan apa yang diajarkan oleh Kitab Suci Perjanjian Baru berkenaan dengan “pengampunan dosa”.

Artikel ketiga merupakan hasil penelitian deskriptif mengenai persepsi *community volunteers* terhadap pemenuhan hak penyandang disabilitas merupakan penelitian *public opinion survey*, yang berlatar lahirnya Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas serta praksisnya di masyarakat yang dikaitkan dengan konsep pembangunan inklusif disabilitas. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran mengenai perspektif masyarakat terhadap pemenuhan hak penyandang disabilitas yang terdiri dari komponen kesehatan, pendidikan, matapencaharian, pemberdayaan dan sosial.

Artikel keempat berbicara tentang perubahan sosial. Penulis mencoba menguraikan soal perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat berdasarkan teori-teori perubahan sosial. Perubahan sosial merupakan suatu proses pergeseran struktur atau tatanan didalam masyarakat, yang meliputi pola pikir yang lebih inovatif, sikap, serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermartabat.

Artikel kelima berbicara tentang “spiritual leadership Yesus mengatasi problem pengikut” melalui analisa ini diharapkan kualitas *spiritual leadership* Yesus menjadi optimisme rasional seorang calon pemimpin dapat dipercayai, sehingga pada gilirannya bisa mendapatkan banyak pengikut atau simpatisan. Untuk mendapatkan banyak pengikut, seorang pemimpin harus memiliki kepribadian yang baik terlebih dahulu dan berhati penuh cinta dan belas kasih pada orang lain.

Artikel keenam membahas Optimalisasi *Self-Regulated Learning* untuk meningkatkan *Success Identity*. Setiap anak seharusnya memperoleh kesempatan untuk menciptakan *success identity*, terutama ketika usianya memasuki tahap perkembangan psikososial *industry versus inferiority*. Cara terbaik untuk menggali potensi siswa dalam berpikir adalah dengan *self-regulated learning* (SRL), yang dapat dimaknai sebagai sejauh mana siswa secara *metacognitive*, *motivational*, dan *behavioral*, berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya sendiri.

Artikel ketujuh membahas penelitian tentang perilaku sosial komunitas alma puteri dalam kehidupan bermasyarakat di desa Purworejo Donomulyo. Penulis meneliti perilaku sosial komunitas ALMA Puteri dalam kehidupan bermasyarakat di Donomulyo karena komunitas ALMA Puteri tidak hanya menangani anak berkebutuhan khusus di wisma, tetapi terlibat secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat, dengan mengadakan pertemuan paguyuban orang tua anak disabilitas, terlibat dalam perayaan Satu Suro, dan terlibat dalam kegiatan kemerdekaan Indonesia.